

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri konveksi merupakan salah satu industri yang menghasilkan pakaian yang berupa kaos, kemeja, jaket, dan lain-lain.. Dari tahun ke tahun industri konveksi akan mengalami peningkatan. Meningkatnya perkembangan industri konveksi akan menambah ketatnya persaingan. Ini akan menambah daya tarik bagi pebisnis untuk berlomba-lomba menaikkan kualitas produk perusahaan tersebut, karena profit yang didapatkan dari bisnis ini sangat bagus. Untuk itu perusahaan akan mengendalikan dan terus memperbaiki kualitas produk tersebut. Oleh karena itu sudah semestinya para pelaku bisnis di bidang ini lebih memperhatikan kualitas produksi supaya menjadi daya tarik bagi konsumen dalam pemilihan produk yang ditawarkan oleh perusahaan.

Salah satu kegiatan untuk menciptakan kualitas agar sesuai yang standart yang telah ditetapkan yaitu melakukan sistem pengendalian kualitas yang mempunyai tujuan yang jelas dan tepat. Pengendalian kualitas sangat penting untuk dilaksanakan supaya perusahaan dapat mengetahui terjadinya penyimpangan dalam proses produksi yang akan menimbulkan kecacatan. Tujuannya untuk meminimalkan dan mencegah terjadinya kecacatan. Pengawasan pada proses produksi dilakukan secara berkelanjutan. Pada proses ini ditemukan beberapa kriteria produk cacat. Banyaknya produk yang mengalami kecacatan akan menjadi masalah besar yang sangat perlu di selesaikan secepat mungkin, karena apabila tidak langsung diatasi akan

menimbulkan dampak kurang baik bagi perusahaan salah satunya adalah pelanggan akan kurang tertarik pada produk yang diproduksi dan akan mengakibatkan kerugian pada perusahaan tersebut. Produk cacat adalah proses produksi yang tidak yang sesuai dengan standart yang berlaku di perusahaan tersebut. Metode yang digunakan untuk mengendalikan kualitas dengan menggunakan *Six Sigma* dimana dengan pendekatan tersebut mampu untuk melihat penyimpangan yang akan terjadi di produksi maka dari itu diharapkan mampu untuk meminimalkan kecacatan sekecil mungkin sampai *zero defect*.

Metode *Six Sigma* merupakan metode yang paling populer dan juga salah satu alternatif dalam prinsip-prinsip mengendalikan kualitas. Metode *Six Sigma* adalah teknik atau cara yang terstruktur, efektif, dan fokus pada upaya untuk mencapai performansi bisnis yang bebas dari kesalahan dimana performansi bisnis diukur dari level *Sigma*. Pengendalian kualitas yang menggunakan metode *Six Sigma* merupakan tahapan DMAIC (*Define, Measure, Analyze, Improve, and Control*). Dengan DMAIC perusahaan bisa menaikkan kualitas terus menerus dalam mencapai target *Six Sigma* dengan harapan yaitu mampu meminimalkan produk cacat. Metode *Six Sigma* dipilih karena memiliki banyak keunggulan, berikut adalah keunggulannya diantaranya adalah pengurangan biaya, pertumbuhan masa pasar, perbaikan produktifitas, pengurangan siklus waktu, pengurangan cacat produk dan pengemngan produk perusahaan tersebut.

Perusahaan *CV See Now Clothing* ini merupakan salah satu jenis usaha sablon dan konveksi. Persaingan yang sangat ketat ini dapat dilihat dengan adanya perusahaan konveksi bermunculan yang ada di Daerah Mojokerto. Sampai saat ini upaya peningktan kualitas di perusahaan *CV See Now Clothing* belum menggunakan metode pengendalian kualitas yang signifikan

sehingga permasalahan yang muncul dalam proses produksi perusahaan masih menghasilkan produk cacat. *CV See Now Clothing* memproduksi sesuai dengan jumlah pesanan, sehingga bersifat *make to order*.

Penelitian yang diangkat di *CV See Now Clothing* tentang permasalahan meningkatkan kualitas produk karena masih adanya kecacatan, dimana perlu adanya pengontrolan kualitas produk yang harus ditekankan. Oleh karena itu pada penelitian ini peneliti akan melakukan tugas akhir dengan judul, **PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK KAOS MENGGUNAKAN METODE SIX SIGMA DI CV SEE NOW CLOTHING.**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apa penyebab terjadinya cacat produk kaos di divisi penjahitan pada *CV See Now Clothing* ?
2. Bagaimana cara pengendalian terhadap penyebab produk cacat pada kualitas produk kaos di Divisi penjahitan yang ada di *CV See Now Clothing*?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kecacatan produk kaos di divisi penjahitan pada *CV See Now Clothing* dengan metode *Six Sigma*.
2. Upaya mengendalikan kualitas produk di *CV See Now Clothing*.

1.4 BATASAN MASALAH

Agar masalah yang dibahas dalam penelitian ini tidak menyimpang, maka perlu dilakukan pembatasan masalah yang diteliti. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini di antaranya adalah :

1. Peneliti hanya dilakukan pada produk kaos Divisi penjahitan di *CV See Now Clothing*.
2. Pengambilan data dilakukan selama satu bulan yaitu pada bulan juni 2020.
3. Hanya ada 3 CTQ pada penelitian di *CV See Now Clothing*

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang di peroleh dari permasalahan ini ialah sebagai berikut :

1.5.1 Bagi Penulis

- a. Menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya tentang kualitas produk
- b. Kemampuan penulis akan bertambah dalam pemikiriran tentang kualitas produk.
- c. Meningkatnya kemampuan penulis untuk menulis laporan penelitian dalam menganalisa permasalahan yentang kualitas produk.

1.5.2 Bagi Universitas

- a. Sebagai refrensi di perpustakaan.
- b. Sebagai pembanding teori teori yang di dapat di lapangan.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan refrensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5.3 Bagi Perusahaan

- a. Pihak perusahaan bisa menentukan standart kualitas produk.
- b. Pihak perusahaan mengetahui faktor dari penyebab terjadinya kecacatan pada produk kaos guna meningkatkan kualitas produk dalam memenuhi harapan *customer*.
- c. Dapat langsung melakukan pembenahan kinerja guna meningkatkan kualitas produk dengan meminimalkan cacat produk.

1.6 Asumsi-Asumsi yang digunakan

- a. Proses produksi di *CV See Now Clothing* berjalan dengan lancar.
- b. Data yang di peroleh di perusahaan *CV See Now Clothing* adalah data yang sudah benar.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan penelitian ini adalah seperti di bawah ini :

BAB I : Dalam BAB I ini berisi tentang latar belakang penulis mengerjakan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi yang digunakan, dan sistematika penulisan.

BAB II : Dalam BAB ini berisi tentang teori-teori dan studi literatur untuk penunjang metode yang digunakan oleh peneliti.

BAB III : Dalam BAB ini berisi tentang metodologi penelitian untuk mempermudah pengolahan data yang digunakan oleh peneliti.